

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku dan bagian luar tubuh lainnya) atau pada bagian area gigi dan mukosa mulut untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh dalam kondisi yang baik. Pada saat menggunakan produk kosmetik juga meningkatkan percaya diri seseorang (BPOM, 2015).

Mata merupakan bagian yang paling menarik karena dapat mencerminkan ekspresi dan kecantikan seseorang serta salah satu bagian wajah yang menjadi tolak ukur keindahan dan memiliki peran penting dalam menunjang penampilan seseorang. Berbagai cara dilakukan untuk mempercantik tampilan mata, salah satunya dengan penggunaan kosmetik *eyeshadow* yang diaplikasikan pada kelopak mata untuk memberikan warna, bingkai, dan bentuk yang lebih tegas. (Rachmawati dkk, 2014)

*Eyeshadow* merupakan kosmetik yang berperan sebagai pewarna bagian mata agar mata tampak lebih berwarna dan berseri. *Eyeshadow* digunakan untuk memberikan efek warna dan *shimmering* di mata sehingga membutuhkan adanya zat pewarna. *Eyeshadow* diaplikasikan dengan tujuan agar mata lebih menarik. (Fatmawati & Ayumulia, 2017)

Pada penelitian ini produk *eyeshadow* diformulasikan dalam bentuk *cream* karna mempunyai keunggulan mampu melekat lama pada permukaan kelopak mata, melembapkan, mudah diaplikasikan secara merata, dan mudah dihilangkan dengan mencuci dengan air

(Putri dkk, 2020). Saat ini, wanita tidak lagi menganggap *eyeshadow* hanya berwarna merah saja. Namun telah banyak berinovasi dalam menciptakan warna baru yang diinginkan wanita masa kini, salah satunya warna coklat muda yang jika digunakan sehari-hari terlihat natural (Pratiwi & Novelni, 2023). Salah satu sumber pewarna alami yang berpotensi digunakan adalah kulit jagung, karna memiliki warna coklat yang khas sehingga dapat memberikan warna alami pada *eyeshadow*.

Jagung merupakan salah satu sumber karbohidrat yang dikonsumsi masyarakat Indonesia. Produksi jagung di Indonesia cukup besar bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut data badan pusat statistik (BPS) Indonesia, produksi jagung pada tahun 2024 tercatat produksi jagung di Indonesia sebesar 15.138.912 ton dengan limbah kulit jagung mencapai 59,4%. Selama ini, kulit buah jagung yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal. Kulit buah jagung hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Untuk memaksimalkan potensi kulit buah jagung, maka diperlukan penelitian lebih lanjut (Ginting, 2016).

Ekstrak dari kulit jagung mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder seperti tanin, saponin, alkaloid, flavonoid, fenolik, antosianin. Kehadiran senyawa-senyawa ini, terutama flavonoid dan fenolik, berkontribusi dalam menghasilkan warna alami, sehingga ekstrak kulit jagung berpotensi dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam berbagai produk, termasuk kosmetik (Brobbeey dkk, 2017)

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan potensi kulit jagung sebagai bahan aktif dalam produk kosmetik. Fauziah & Lestari (2021) meneliti formulasi dan uji sifat fisik masker *peel-off* dari ekstra etanol kulit jagung. Dan hasilnya menunjukkan bahwa kulit jagung

dapat memberikan warna alami, memiliki daya sebar dan daya lekat yang baik, serta aman digunakan di kulit.

Formulasi *eyeshadow* dari ekstrak kulit buah jagung belum pernah dilaporkan dan diharapkan dapat menghasilkan sediaan yang mempunyai sifat fisik yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan hasil limbah kulit buah jagung (*Zea Mays L*) dalam formulasi sediaan *eyeshadow cream*.

Uji hedonik merupakan salah pengujian dalam analisa sensori organoleptik yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbedaan kualitas diantara beberapa produk sejenis dengan memberikan penilaian atau skor terhadap sifat tertentu dari suatu produk dan untuk mengetahui tingkat kesukaan dari suatu produk. (Ivani,2017)

Pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji hedonik untuk mengetahui tingkat kesukaan penulis terhadap *eyeshadow cream* yang akan di buat. Uji hedonik merupakan uji yang paling sering digunakan untuk menilai suatu produk secara organoleptik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ekstrak kulit buah jagung (*Zea mays L*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *eyeshaadow cream* yang memenuhi persyaratan farmasetik?
2. Bagaimana tingkat kesukaan penulis terhadap formula sediaan *eyeshadow cream* dari ekstrak kulit buah jagung (*Zea mays L*) sebagai pewarna alami?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak kulit buah jagung (*Zea mays L*) tersebut dapat diformulasikan menjadi sediaan *eyeshadow cream* yang memenuhi persyaratan farmasetik
2. Untuk mengetahui tingkat kesukaan penulis terhadap formulasi *eyeshadow cream* dari ekstrak kulit buah jagung (*Zea mays L*) sebagai pewarna alami berdasarkan uji kesukaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan, baik untuk pengembangan produk perawatan kulit maupun untuk industri kosmetik secara umum. Salah satunya adalah pengembangan *eyeshadow* berbahan dasar alami yang memanfaatkan ekstrak kulit buah jagung sebagai *perona mata alami*. Pendekatan ini menawarkan alternatif yang aman dan efektif dalam merawat kulit tanpa menggunakan bahan kimia sintetis.